

LAMPIRAN

1. Luaran berupa rekomendasi perbaikan sistem pengendalian internal Siklus Penjualan PT.Realti Unggul

No	Pengendalian Internal	Kriteria Desain CAM	Rating	Kelurahan desain	Rekomendasi	Dapat diterapkan/ Tidak dapat diterapkan	Keterangan
1	Rangkaian dokumen bukti penerimaan setoran bernomor urut tercetak serta diotorisasi oleh seluruh pihak (marketing officer, konsumen dan Kasir). Rangkaian dokumen diberikan kepada konsumen, admin penjualan dan diarsip kasir.	Kekuatan	4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdapat aturan tertulis tentang tanggungjawab pelaksanaan transaksi 2. Tidak terdapat verifikasi internal atas bukti transaksi 3. fungsi pencatatan mencatat berdasarkan laporan kas dari kasir, bukan dari tembusan bukti penerimaan kas 4. Pengendalian dilakukan secara manual tanpa menggunakan IT 5. Keterbatasan sumberdaya sehingga akan menambah waktu pemrosesan (semakin lama) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebaiknya perusahaan membuat aturan tertulis terkait tanggung jawab pelaksanaan transaksi, agar pengendalian ini dapat dijalankan dengan baik dan tepat waktu. 2. Perusahaan sebaiknya membuat verifikasi atas bukti transaksi, agar tidak terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam penerimaan kas. 3. Untuk mencegah terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam pencatatan, sebaiknya bagian kasir memberikan laporan kas dengan disertai bukti penerimaan kas. 4. Sebaiknya perusahaan menggunakan sistem akuntansi otomatis yang dapat membuat bukti penerimaan secara digital untuk mencegah terjadinya kecurangan dan kesalahan. 	DAPAT DITERAPKAN	

No	Pengendalian Internal	Kriteria Desain CAM	Rating	Kelurahan desain	Rekomendasi	Dapat diterapkan/ Tidak dapat diterapkan	Keterangan
1	Rangkaian dokumen bukti penerimaan setoran bernomor urut tercetak serta diotorisasi oleh seluruh pihak (marketing officer, konsumen dan Kasir). Rangkaian dokumen diberikan kepada konsumen, admin penjualan dan diarsip kasir.	Kekuatan	4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdapat aturan tertulis tentang tanggungjawab pelaksanaan transaksi 2. Tidak terdapat verifikasi internal atas bukti transaksi 3. fungsi pencatatan mencatat berdasarkan laporan kas dari kasir, bukan dari tembusan bukti penerimaan kas 4. Pengendalian dilakukan secara manual tanpa menggunakan IT 5. Keterbatasan sumberdaya sehingga akan menambah waktu pemrosesan (semakin lama) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebaiknya perusahaan membuat aturan tertulis terkait tanggung jawab pelaksanaan transaksi, agar pengendalian ini dapat dijalankan dengan baik dan tepat waktu. 2. Perusahaan sebaiknya membuat verifikasi atas bukti transaksi, agar tidak terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam penerimaan kas. 3. Untuk mencegah terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam pencatatan, sebaiknya bagian kasir memberikan laporan kas dengan disertai bukti penerimaan kas. 4. Sebaiknya perusahaan menggunakan sistem akuntansi otomatis yang dapat membuat bukti penerimaan secara digital untuk mencegah terjadinya kecurangan dan kesalahan. 	DAPAT DITERAPKAN	

No	Pengendalian Internal	Kriteria Desain CAM	Rating	Klemahan desain	Rekomendasi	Dapat diterapkan/ Tidak dapat diterapkan	Keterangan
					5. Untuk mengurangi waktu pemrosesan, sebaiknya perusahaan menjalankan pengendalian ini secara otomatis menggunakan sistem akuntansi seperti accurate atau MYOB.	DAPAT DITERAPKAN	
		Relevansi	3	Tujuan pengendalian tidak selaras dengan pengendalian yang dirancang	Sebaiknya perusahaan membuat tujuan yang jelas dan selaras dengan pengendalian yang dirancang agar pengendalian ini dapat berjalan dengan optimal	DAPAT DITERAPKAN	
		Ketepatan Waktu	4	Identifikasi atas kesalahan dan kecurangan atau anomali transaksi tidak dapat dilakukan secara cepat dan tepat waktu.	Untuk mengatasi kesalahan dan kecurangan atau anomali transaksi dengan tepat waktu, sebaiknya perusahaan melakukan verifikasi ulang atas penerimaan kas dan menggunakan sistem akuntansi otomatis.	DAPAT DITERAPKAN	
2	Penerimaan kas atas booking fee dicatat ke buku kas harian oleh kasir setiap saat.	Kekuatan	3	1. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan tentang tanggungjawab pencatatan buku kas harian 2. Pengendalian dilakukan	1. Perusahaan sebaiknya membuat aturan tertulis tentang batas waktu dalam pencatatan buku kas transaksi agar pengendalian ini dapat	DAPAT DITERAPKAN	

No	Pengendalian Internal	Kriteria Desain CAM	Rating	Klemahan desain	Rekomendasi	Dapat diterapkan/ Tidak dapat diterapkan	Keterangan
				secara manual tanpa menggunakan IT	1. dijalankan dengan baik dan tepat waktu. 2. Sebaiknya perusahaan menggunakan aplikasi excel atau MYOB dan accurate untuk mencatat penerimaan kas, agar mencegah terjadinya keterlambatan dalam pencatatan kas	DAPAT DITERAPKAN	
		Relevansi	3	Tujuan pengendalian belum relevan dengan pengendalian	Perusahaan sebaiknya membuat tujuan yang jelas dan selaras dengan pengendalian yang dirancang agar pengendalian ini dapat berjalan dengan optimal	DAPAT DITERAPKAN	
		Ketepatan Waktu	4	Identifikasi atas kesalahan dan kecurangan atau anomali transaksi tidak dapat dilakukan secara cepat dan tepat waktu.	Untuk mengatasi kesalahan dan kecurangan atau anomali transaksi dengan tepat waktu, sebaiknya perusahaan menggunakan aplikasi otomatis seperti Accurate dan MYOB untuk melakukan pencatatan penerimaan kas harian.	DAPAT DITERAPKAN	
3	Terdapat pemisahan tugas antara bagian penerimaan kas dan	Kekuatan	3-4	1. Tidak ada verifikasi internal atas pemisahan tugas	1. Sebaiknya perusahaan melakukan verifikasi internal terhadap		

No	Pengendalian Internal	Kriteria Desain CAM	Rating	Kelemahan desain	Rekomendasi	Dapat diterapkan/ Tidak dapat diterapkan	Keterangan
	fungsi pencatatan (accounting) namun fungsi pencatatan mencatat berdasarkan laporan kas dari kasir, bukan dari tembusan bukti penerimaan kas			2. antara kasir yang menerima kas dan fungsi pencatatan (accounting) keterbatasan sumberdaya sehingga akan menambah waktu pemrosesan (semakin lama).	1. pemisahan tugas antara kasir dan accounting untuk memastikan bahwa pengendalian ini dijalankan dengan baik dan untuk mencegah terjadinya kecurangan. 2. Sebaiknya perusahaan mulai menggunakan penerimaan kas secara digital dan pencatatan dengan aplikasi akuntansi otomatis untuk mempercepat proses pengendalian.	DAPAT DITERAPKAN	
		Relevansi	3	Tujuan pengendalian belum relevan dengan pengendalian	Sebaiknya perusahaan membuat tujuan yang jelas dan selaras dengan pengendalian yang dirancang agar pengendalian ini dapat berjalan dengan optimal	DAPAT DITERAPKAN	
		Ketepatan Waktu	4	Identifikasi atas kesalahan dan kecurangan atau anomali transaksi tidak dapat dilakukan secara cepat dan tepat waktu.	Sebaiknya perusahaan melakukan verifikasi internal terhadap pemisahan tugas antara kasir dan accounting dan mulai menjalankan pengendalian secara digital menggunakan aplikasi akuntansi.	DAPAT DITERAPKAN	

No	Pengendalian Internal	Kriteria Desain CAM	Rating	Kelemahan desain	Rekomendasi	Dapat diterapkan/ Tidak dapat diterapkan	Keterangan
4	Direksi memeriksa buku kas harian dan merekonsiliasi terhadap kas yang diterima setiap hari.	Kekuatan	3.2	1. Pengendalian dilakukan secara manual tanpa menggunakan IT dan keterbatasan sumberdaya sehingga akan menambah waktu pemrosesan (semakin lama)	Perusahaan sebaiknya menggunakan sistem aplikasi akuntansi dalam pencatatan kas supaya ketika direksi memeriksa kas tidak memakan waktu dan supaya mencegah terjadinya kesalahan	DAPAT DITERAPKAN	
		Relevansi	3	Tujuan pengendalian belum relevan dengan pengendalian	Perusahaan sebaiknya membuat tujuan yang jelas dan selaras dengan pengendalian yang dirancang agar pengendalian ini dapat berjalan dengan optimal	DAPAT DITERAPKAN	
		Ketepatan Waktu	3	Identifikasi atas kesalahan dan kecurangan atau anomali transaksi tidak dapat dilakukan secara tepat waktu.	Keterlambatan dalam mengidentifikasi kesalahan dan kecurangan terjadi karena pengendalian ini masih dilakukan secara manual, sebaiknya perusahaan mulai menggunakan aplikasi akuntansi supaya tidak memakan waktu untuk proses pemeriksaan kas.	DAPAT DITERAPKAN	
5	Verifikasi kaving yang terjual didasarkan pada BPS atas booking fee	Kekuatan	3.5	1. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan tentang memverifikasi kaving yang terjual	1. Perusahaan sebaiknya membuat aturan tertulis tentang batas waktu dalam		

No	Pengendalian Internal	Kriteria Desain CAM	Rating	Kelurahan desain	Rekomendasi	Dapat diterapkan/ Tidak dapat diterapkan	Keterangan
				2. Pengendalian dilakukan dengan sistem otomatis atau TI untuk mengumpulkan informasi 3. keterbatasan sumberdaya sehingga akan menambah waktu pemrosesan (semakin lama)	memverifikasi kavling yang terjual agar pengendalian ini dapat dijalankan dengan baik dan tepat waktu. 2. Sebaiknya perusahaan menggunakan sistem otomatis dalam verifikasi kavling yang terjual agar mencegah terjadinya kesalahan. 3. Pengendalian ini membutuhkan waktu proses yang lama karena sistem masih manual, sehingga sebaiknya perusahaan mulai menggunakan sistem otomatis dalam memverifikasi kavling yang terjual	DAPAT DITERAPKAN	
		Relevansi	3	Tujuan pengendalian belum relevan dengan pengendalian	Perusahaan sebaiknya membuat tujuan yang jelas dan selaras dengan pengendalian yang dirancang agar pengendalian ini dapat berjalan dengan optimal	DAPAT DITERAPKAN	
		Ketepatan Waktu	4	Identifikasi atas kesalahan dan kecurangan atau anomali transaksi tidak	Ketidak tepat waktu dalam mengidentifikasi kesalahan dan		

No	Pengendalian Internal	Kriteria Desain CAM	Rating	Kelurahan desain	Rekomendasi	Dapat diterapkan/ Tidak dapat diterapkan	Keterangan
				dapat dilakukan secara cepat dan tepat waktu.	kecurangan terjadi karena pengendalian ini masih dilakukan secara manual, sebaiknya perusahaan mulai menggunakan sistem otomatis dalam memverifikasi kavling yang terjual.	DAPAT DITERAPKAN	
6	Pemeriksaan kelengkapan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan sebelum membuat Surat Pemesanan Rumah (SPR).	Kekuatan	3,8	1. Tidak terdapat pemisahan tugas antara pemeriksaan kelengkapan dokumen dan pembuatan SPR 2. keterbatasan sumberdaya sehingga akan menambah waktu pemrosesan (semakin lama)	1. Sebaiknya perusahaan membuat pemisahan tugas antara pemeriksaan kelengkapan dokumen dan pembuatan SPR agar pengendalian ini dapat berjalan dengan baik. 2. Pengendalian ini memakan waktu dalam prosesnya dikarenakan satu divisi yang menjalankan dua tugas, sebaiknya perusahaan membuat pemisahan tugas	DAPAT DITERAPKAN	
		Relevansi	3	Tujuan pengendalian belum relevan dengan pengendalian	Perusahaan sebaiknya membuat tujuan yang jelas dan selaras dengan pengendalian yang dirancang agar pengendalian ini dapat berjalan dengan optimal		

No	Pengendalian Internal	Kriteria Desain CAM	Rating	Keklemahan desain	Rekomendasi	Dapat diterapkan/ Tidak dapat diterapkan	Keterangan
		Ketepatan Waktu	4	Identifikasi atas kesalahan dan kecurangan atau anomali transaksi tidak dapat dilakukan secara cepat dan tepat waktu.	Sebaiknya perusahaan mulai melakukan pengendalian secara digital menggunakan otorisasi secara digital, agar pengendalian ini dapat berjalan dengan tepat waktu.	DAPAT DITERAPAN	

Deli Serdang, 06 Oktober 2025

PT. REALTI UNGGUL PERKASA



Salunita Br Ginting

Direktur Utama

2. Rubrik Evaluasi Desain Kontrol

NO	Desain Pengendalian	Deskripsi	Peringkat				
			1	2	3	4	5
1	Relevansi Pengendalian	Tingkat dimana aktivitas pengendalian selaras atau relevan terhadap tujuan pengendalian terkait yang sedang dianalisis	Proses pengendalian penuh (identifikasi, pengukuran, pengaturan standar, dan koreksi) telah dirancang untuk memenuhi tujuan pengendalian yang spesifik.	Meskipun proses identifikasi/pengukuran dan proses penetapan standar dimaksudkan untuk mengatasi tujuan pengendalian tertentu, proses koreksi belum	Proses koreksi atas pengendalian tidak relevan terhadap tujuan pengendalian	Baik proses identifikasi, pengukuran maupun penetapan standar belum ditujukan untuk mengatasi tujuan pengendalian spesifik, begitu juga proses koreksi.	Seluruh proses pengendalian tidak relevan dengan tujuan pengendalian
2	Ketepatan Waktu	Berapa lama waktu yang dibutuhkan oleh kontrol untuk merespons kejadian negatif. Pengukuran didasarkan pada evaluasi daya tanggap kontrol dalam jangka waktu tertentu.	Identifikasi dan koreksi anomali secara simultan terhadap kejadian risiko.	Identifikasi anomali setelah kejadian risiko dan koreksi dalam waktu setelah dampak penuh dari risiko.	Identifikasi anomali setelah kejadian risiko dan koreksi dalam waktu setelah dampak penuh dari risiko.	Identifikasi anomali setelah kejadian risiko dan koreksi setelah waktu dampak penuh risiko.	Identifikasi anomali dan koreksi setelah waktu dampak penuh risiko.
3	Kekuatan						
	Diskresi	tingkat dimana kontrol bersifat diskresional atau subyektif, yaitu jika didasarkan pada standar yang ketat versus penilaian manusia (siapa, apa, dan bagaimana kontrol dilakukan)	Standar pengendalian dan waktu respons ditentukan secara ketat dan individu bertanggung jawab atas pengendalian ditetapkan dengan jelas. Standar pengendalian dan waktu tanggap didefinisikan secara ketat dan departemen/unit/kelompok individu yang bertanggung jawab atas pengendalian	Standar pengendalian dan waktu tanggap didefinisikan secara ketat dan departemen/unit/kelompok individu yang bertanggung jawab atas pengendalian tersebut ditetapkan.	Standar pengendalian dan waktu respons bersifat diskresioner, tetapi individu yang bertanggung jawab atas pengendalian telah ditentukan sebelumnya.	Standar pengendalian dan waktu respons bersifat diskresioner dan departemen/unit/kelompok individu untuk pengendalian telah ditentukan sebelumnya.	Standar pengendalian dan waktu respons bersifat diskresioner dan individu yang bertanggung jawab atas pengendalian tidak ditentukan sebelumnya.

NO	Desain Pengendalian	Deskripsi	Peringkat					
			1	2	3	4	5	
			tersebut ditetapkan.					
	Integrasi	tingkat dan cara di mana kontrol memperkuat proses kontrol lainnya untuk tujuan yang sama	pengendalian tingkat kedua sepenuhnya memeriksa pengendalian awal untuk eksekusi yang lengkap dan benar, termasuk manajemen pengecualian (duplikasi penuh).	pengendalian tingkat kedua memeriksa pengendalian awal untuk eksekusi yang lengkap, seperti yang diperlukan, dan menguji secara sampel manajemen pengecualian yang benar.	pengendalian tingkat kedua memeriksa pengendalian awal baik untuk eksekusi maupun identifikasi dan perlakuan pengecualian berdasarkan sampel.	pengendalian tingkat kedua hanya memverifikasi ulang pengecualian yang teridentifikasi.	pengendalian tingkat kedua memantau tren umum dalam pengecualian yang teridentifikasi.	
	Independensi	Elemen independensi mengukur kemampuan pemilik kontrol untuk mengelola sumber daya (teknis, manusia, informasi, ekonomi) sehingga kontrol paling efektif, memperoleh atau mengintegrasikan sumber daya sesuai kebutuhan	Elemen independensi mengukur kemampuan pemilik kontrol untuk mengelola sumber daya (teknis, manusia, informasi, ekonomi) sehingga kontrol paling efektif, memperoleh atau mengintegrasikan sumber daya sesuai kebutuhan	Independensi pengendalian sehubungan dengan cara dan waktu untuk memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk pengendalian.	Ketergantungan pada sarana atau waktu untuk pembentukan sumber daya yang diperlukan secara berkala (manusia, teknis, keuangan).	Ketergantungan pada sarana dan waktu untuk pembentukan sumber daya yang diperlukan secara berkala (manusia, teknis, keuangan).	Ketergantungan yang terus menerus pada sarana dan waktu untuk pembentukan sumber daya yang diperlukan (manusia, teknis, keuangan).	
	Pemisahan	Tingkat pemisahan pengendalian yang melampaui konsep pemisahan peran dan tugas yang sudah dikenal luas di antara aktivitas proses, yang biasanya difokuskan pada konflik kepentingan yang mendorong terjadinya kecurangan.	Mereka yang bertanggung jawab atas pengendalian berbeda dengan mereka yang melakukan aktivitas operasional terkait. Semua elemen dari proses pengendalian (input, standar, pengumpulan, perbandingan dan koreksi)	Mereka yang bertanggung jawab atas pengendalian berbeda dengan mereka yang melakukan aktivitas operasional terkait. Beberapa elemen dari proses pengendalian (input, standar, pengumpulan, perbandingan, dan koreksi) dilakukan, atau disediakan	Mereka yang bertanggung jawab atas pengendalian berbeda dengan mereka yang melakukan aktivitas operasional terkait. Semua elemen dari proses pengendalian (input, standar, pengumpulan, perbandingan, dan koreksi) dilakukan, atau disediakan	Mereka yang bertanggung jawab atas pengendalian berbeda dengan mereka yang melakukan aktivitas operasional terkait. Semua elemen dari proses pengendalian (input, standar, pengumpulan, perbandingan, dan koreksi) dilakukan atau disediakan oleh subjek yang sama.	Mereka yang bertanggung jawab atas pengendalian adalah sama dengan mereka yang melakukan aktivitas operasional terkait untuk semua elemen proses pengendalian (input, standar, pengumpulan, perbandingan, dan koreksi).	

NO	Desain Pengendalian	Deskripsi	Peringkat				
			1	2	3	4	5
			dilakukan, atau disediakan, oleh subjek atau sistem yang berbeda dari kelompok/unit/departemen yang berbeda.	oleh subjek atau sistem yang berbeda.	an, perbandingan, dan koreksi) dilakukan atau disediakan oleh subjek/sistem yang berbeda dalam kelompok/unit/departemen yang sama.		
	Otomasi	sejauh mana proses kontrol diaktifkan oleh sistem otomatis (sistem informasi, perangkat mekanis) yang mengurangi kesalahan yang berasal dari perilaku manusia	Semua elemen dari proses kontrol (penyampaian informasi [input], pengukuran, standar, perbandingan, dan koreksi) didukung oleh sistem otomatis atau TI.	Proses kontrol yang berkaitan dengan input, pengukuran, dan perbandingan didukung oleh sistem otomatis atau TI.	Proses kontrol yang berkaitan dengan pengumpulan dan perbandingan informasi didukung oleh sistem otomatis atau TI.	Proses kontrol hanya berkenaan dengan pengumpulan informasi yang didukung oleh sistem otomatis atau TI.	Tidak ada fase dari proses kontrol yang didukung oleh sistem otomatis atau TI.
	Adaptasi	seberapa mudah kontrol beradaptasi dengan volume aktivitas yang berfluktuasi (yaitu, jika kontrol rentan terhadap volatilitas aktivitas yang dikontrol, kontrol tersebut kurang efektif)	Proses kontrol mampu mengelola volume yang melebihi rata-rata tanpa berdampak negatif pada waktu eksekusi standar.	Proses kontrol mampu mengelola volume yang melebihi rata-rata dengan dampak negatif yang terbatas pada waktu eksekusi standar.	Proses kontrol mampu mengelola volume rata-rata pada waktu eksekusi standar.	Proses kontrol mampu mengelola volume rata-rata dengan beberapa risiko waktu yang melebihi standar.	Proses kontrol mampu mengelola volume di bawah rata-rata.
	Keterselusuran	seberapa dapat dilacaknya kontrol, yang memungkinkan untuk diverifikasi di kemudian hari dalam segala hal	Cara pengelolaan proses kontrol (input, pengukuran, standar, perbandingan, dan koreksi) memungkinkan pemeriksaan	Cara pengelolaan proses kontrol memungkinkan pemeriksaan atau kinerja ulang dalam periode operasional tertentu.	Cara pengelolaan proses kontrol memungkinkan pemeriksaan atau kinerja ulang sebagian	Cara pengelolaan proses kontrol memungkinkan pemeriksaan atau kinerja ulang hanya sebagian dan/atau dalam jangka waktu yang sangat terbatas.	Cara pengelolaan informasi (input, standar, perbandingan, koreksi) dari proses kontrol tidak memungkinkan adanya pemeriksaan

NO	Desain Pengendalian	Deskripsi	Peringkat				
			1	2	3	4	5
			atau kinerja ulang berikutnya bahkan setelah siklus operasional selesai.		dalam periode operasional tertentu.		atau kinerja ulang.
4	Cakupan	tingkat di mana semua risiko yang signifikan ditangani. Dengan kata lain, tingkat cakupan beberapa tujuan pengendalian, yang pada gilirannya didasarkan pada tujuan bisnis dan tata kelola proses dan risiko terkait.	81-100%	61-80%	41-60%	21-40%	0-20%

3. Bukti Penerimaan Setoran Cicilan Tunai Bertahap



BUKTI PENERIMAAN SETORAN

Lembar 2

NO. 126 /RUP/DPa/RR/

Sudah diterima dari
No. Telp/Alamat
Pembayaran : PT Real Tungilpunama

Booking Fee
 Cicilan : 1X-2
 BPHTB
 Lainnya

Perumahan : Karya Perdana
KPR/Tunai Bertahap : Tunai Bertahap
Tipe/Blok : A-15
Sisa Pembayaran : Rp. _____
Harga Jual : 10.000.000
Tanggal Jatuh Tempo : _____

Cara Pembayaran : Cash / Transfer / CEK / Giro, No. _____
Bank : _____
Medan, 17/11/2020

Diambil Oleh



PT REALTUNGILPUNAMA

Cashier

Di Bayarkan Oleh

Konsumen YBS

Dibuat Oleh

Marketing Officer

PERHATIAN : *Pembayaran dianggap sah apabila telah ditandatangani Cashier dan Distempel Perusahaan.
*Pembayaran dengan Bilyet Giro dianggap sah apabila Bilyet Giro atau Cek tersebut telah sahkan.
*Booking Fee harus apabila telah ada pembayaran dalam 14 (empatbelas) hari setelah tanggal Booking Fee.
*Ketertarikan pembayaran setiap tanggal jatuh tempo akan dikirimkan sendiri.

LEMBAR 1 : AGAS/UMH 193
LEMBAR 2 : CASHIER
LEMBAR 3 : MARKETING OFFICER

4. Bukti Penerimaan Setoran Booking Fee KPR



BUKTI PENERIMAAN SETORAN

Lembar 2

Sudah diterima dari : Panda Irawan
 No. Telp/Alamat : 0975 6194 2290 / Jalan W. Liman, Dusun
 Pembayaran : Booking Fee Cicilan : _____ BPHTB Lainnya _____

Pemukiman : Ruko Baidaro 2 # KPR/Tunai Bertahap : KPR
 # Typo/Siek : 56/79 A 1A # Sisa Pembayaran : Rp. _____
 # Harga Jual : 16.000.000 # Tanggal Jatuh Tempo : _____

Cara Pembayaran : Cash / Transfer / CEK / Giro, No. _____
 Bank : _____

Jumlah Rp. 2.000.000
 Terbilang : Dua juta Rupiah

Medan, 5 Mei 2022

Diterima Oleh	Dibayarkan Oleh	Dibuat Oleh
 PT. REALTI UNGGUL PERKASA Cashier	 Panda Irawan Konsumen YES	 Marketing Officer

PERHATIAN : *Pembayaran ditanggap sah apabila telah dibundling/ Cashier dan Disampel Perumahan
 *Pembayaran dengan Bilyet Giro ataupun Cek ditanggap sah apabila Bilyet Giro atau Cek tersebut telah disahkan.
 *Booking Fee hangus apabila tidak ada pembayaran dalam 14 (empat belas) hari setelah tanggal Booking Fee.
 *Keterlambatan pembayaran sejak tanggal jatuh tempo akan dikenakan denda.

LEMBAR 1 : KONSUMEN YES
LEMBAR 2 : CASHIER
LEMBAR 3 : MARKETING OFFICER

5. Kantor Pemasaran PT.Realti Unggul Perkasa



6. Perumahan PT.Realti Unggul Perkasa (Ruper Residence 1)



7. Perumahan PT.Realti Unggul Perkasa (Ruper Residence 2)





8. Perumahan Ruper Residence 2 yang sedang dibangun

